

Dinamika Kelompok dalam Program Desa Mandiri Pangan (Studi kasus pada Kelompok Tani Sari Makmur di Padukuhan Sawungan Hargobinangun Sleman)

Group Dynamics in Desa Mandiri Pangan Program (Case study on Sari Makmur Farmer Group in Padukuhan Sawungan Hargobinangun Sleman)

Katrina Davida Widyastuti^{1*}, Eko Murdiyanto²

^{1,2} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

* Penulis Korespondensi: e-mail: davidakatrina7@gmail.com

Abstract:

This study aims to examine the dynamics of farmer groups in the Desa Mandiri Pangan program that occurs in the Sari Makmur Farmer Group. This study uses a qualitative approach using the case study method. Techniques in determining informants by purposive sampling. The informants in this study were the head of the Sari Makmur farmer group, namely Mr. Budi Hardani as a key informant, members of the Sari Makmur farmer group, namely Ms. Sulis and Mrs. Sumarti as the core administrators and Mr. Tri Mayang and Mr. Krisno as members of the farmer group. The Head of Sawungan Hamlet, namely Mr. Sutriwanto and the program activity assistant (BPP), namely Mr. Wahyudi as a supporting informant. Data collection techniques, namely by observation, interviews, and documentation with the validity of data using source triangulation. The results showed 1) The group dynamics that occurred in the Sari Makmur farmer group towards the running of the program were still not said to be dynamic, because it was in accordance with the indicators of group dynamics namely group goals, functional roles of group members, group cohesiveness, group atmosphere, group coaching, group pressure, and group effectiveness there are several indicators that do not meet the dynamic criteria. These indicators include group goals, functional roles of group members, and group effectiveness which are not in accordance with dynamic criteria.

Keywords: desa mandiri pangan program, group dynamics, group farmers

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dinamika kelompok tani dalam program desa mandiri pangan yang terjadi pada Kelompok Tani Sari Makmur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Teknik dalam menentukan informan secara purposive sampling. Informan dalam penelitian ini adalah ketua kelompok tani sari makmur yaitu Bapak Budi Hardani sebagai informan kunci, anggota kelompok tani sari Makmur yaitu Ibu Sulis dan Ibu Sumarti sebagai pengurus inti dan Bapak Tri Mayang dan Bapak Krisno sebagai anggota kelompok tani. Kepala Dusun Sawungan yaitu Bapak Sutriwanto dan Pendamping kegiatan program (BPP) yaitu Bapak Wahyudi sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan 1) Dinamika kelompok yang terjadi pada kelompok tani Sari Makmur terhadap berjalannya program masih belum dikatakan dinamis, karena sesuai dengan indikator dinamika kelompok yaitu tujuan kelompok, peranan fungsional anggota kelompok, kekompakan kelompok suasana kelompok, pembinaan kelompok, tekanan dalam kelompok, dan efektivitas kelompok terdapat beberapa indikator yang belum memenuhi kriteria dinamis. Indikator tersebut antara lain adalah tujuan kelompok, peranan fungsional anggota kelompok, dan efektivitas kelompok yang belum sesuai dengan kriteria dinamis.

Kata Kunci: Dinamika kelompok, kelompok tani, program desa mandiri pangan

1. Pendahuluan

Sebagai makhluk sosial, manusia harus menjaga hubungan sosial di antara sesamanya dan hidup dalam kelompok. Salah satu hubungan yang harus dilakukan oleh manusia adalah hubungan sosial, di mana setiap orang merasakan kehadiran orang lain. Akibatnya, setiap orang dalam kehidupannya harus menjalin interaksi dengan orang lain yang hidup dalam kelompok. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat menghindari interaksi dengan orang lain, seperti keluarga, sekolah, kantor, dan kampus, serta hidup dalam masyarakat.

Jika kelompok dikelola dengan baik, mereka akan berjalan atau bertahan. Berjalannya suatu kelompok dapat dilihat dari dinamisnya, baik di dalam kelompoknya sendiri maupun di antara anggota kelompok lainnya. Keberhasilan pembangunan bergantung pada hidup berkelompok; ini berlaku untuk pembangunan pertanian, seperti kelompok tani. Kelompok tani adalah contoh masyarakat yang memiliki tujuan bersama dan ingin bekerja sama untuk mencapainya (Kelbulan, *et.al*, 2018). Saleh (2012) dalam Daniel, *et.al.*, (2021) menyatakan bahwa dinamika lebih mengutamakan pada aktivitas yang muncul dari dirinya sendiri artinya sumber aktivitas berasal dari daya yang ada di intern kelompok itu sendiri, tidak dari kelompok asing.

Kelompok tani dibentuk oleh kepala desa dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas di sektor pertanian desa melalui swadaya yang bersumber dari masyarakat, memungkinkan petani dan peternak untuk berkumpul, melakukan tukar pikiran, dan bekerja sama untuk mengembangkan usaha tani di desa. Ramdwar *et.al.*, 2014 dalam Meliyani *et.al.*, 2014 menyebutkan bahwa keberadaan kelompok tani sangat penting untuk pembangunan sektor pertanian. Melalui kegiatan-kegiatan diskusi dalam kelompok, petani dapat saling mendukung satu sama lain serta dapat berbagi informasi. Kelompok tani identik dengan pedesaan, karena masyarakat pedesaan rata-rata bermatapencaharian sebagai petani, seperti halnya masyarakat tani di Padukuhan Sawungan yang tergabung dikelompok tani Sari Makmur. Pendekatan yang berbasis kelompok dianggap lebih efisien. Hal itu dikarenakan kelompok dapat berfungsi sebagai ruang belajar, ruang bekerjasama bagi anggotanya sehingga di dalamnya terjadi perubahan perilaku. Perubahan perilaku yang positif ini diharapkan dapat berdampak meningkatkan produksi dan pendapatan dari usaha taninya (Sriati, *et.al.*, 2020).

Di Padukuhan Sawungan terdapat beberapa kelompok tani yang menjadi insuk atas berbagai jenis unit usahanya lainnya, antara lain pertanian organik, peternakan, perikanan dan lain-lain, salah satu nya kelompok tani Sari Makmur. Kelompok tani ini diinisiasi serta dikembangkan oleh masyarakat desa sesuai dengan minat, keahlian, serta tujuan bersama untuk mengembangkan usahanya masing-masing. Kelompok Tani Sari Makmur merupakan kelompok tani yang berada di Padukuhan Sawungan, Hargobinangun, Pakem, Kabupaten Sleman. Kelompok tani ini didirikan pada tahun 2017 oleh masyarakat tani di Padukuhan Sawungan. Struktur organisasi yang dimiliki mulai dari ketua hingga level anggota. Hingga tahun 2023, Kelompok Tani Sari makmur memiliki jumlah anggota sebanyak 32 orang yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, dan jajaran anggota. Kelompok tani sari Makmur membudidayakan komoditas sayuran organik, anatara lain yaitu cabai, terong, kacang panjang, caisim, tomat, bawang daun, dan buncis. Selain itu, kelompok tani ini juga menanam umbi – umbian seperti singkong dan ubi ungu.

Kelompok Tani Sari Makmur merupakan kelompok tani yang aktif dalam berbagai macam kegiatan dan cukup dikenal di padukuhan lain. Kelompok ini juga sering mendapatkan sebuah bantuan dari pemerintah yang berupa pupuk dan juga benih – benih sayuran. Kelompok Tani Sari makmur juga memperoleh sebuah program yang diberikan langsung oleh dinas terkait. Program tersebut merupakan Program Desa Mandiri Pangan (Demapan) yang bertujuan untuk mewujudkan sebuah ketahanan pangan dan gizi melalui pengembangan subsistem ketersediaan, distribusi, dan konsumsi melalui pemanfaatan sumberdaya lokal yang dilakukan secara berkelanjutan. Program Desa Mandiri Pangan masih berjalan hingga saat ini. Dengan diadakannya program tersebut sangat membantu bagi kelompok tani khususnya para anggota kelompok tani sari makmur dalam memperoleh sebuah wawasan baru maupun peningkatan penghasilan mereka. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dikaji dinamika Kelompok Tani Sari Makmur pada Program Desa Mandiri Pangan.

2. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Padukuhan Sawungan, Hargobinangun, Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Februari 2023 – Mei 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah studi kasus (*Case Study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan. Teknik penentuan informan dilakukan dengan cara purposive sampling. Terdapat 3 informan pada penelitian ini, yaitu informan kunci, informan utama, informan pendukung. Macam data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan data kualitatif dan menggunakan sumber data primer dan

sekunder. Teknik dalam pengumpulan data yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dengan observasi langsung ke lapangan, wawancara langsung terhadap informan dan data sekunder yang berasal dari arsip, dokumentasi dan berita online kemudian data direduksi, dipilih hal-hal yang pokok dari keseluruhan data yang telah diperoleh dari lapangan. Selanjutnya dilakukan verifikasi. Verifikasi merupakan proses pengambilan intisari dari data-data yang telah direduksi, kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk pernyataan yang padat dan jelas dalam menggambarkan hasil penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Padukuhan Sawungan terletak di Kelurahan Hargobinangun, Kapanewon Pakem, Kabupaten Sleman. Padukuhan ini berlokasi di lereng Gunung Merapi sisi sebelah utara. Luas Padukuhan Sawungan ± 14,300 M2. Wilayah Padukuhan Sawungan terletak dibawah kaki gunung Merapi yang memiliki penduduk yang rata – rata bekerja sebagai buruh dan juga di bidang sektor pertanian. Padukuhan Sawungan yang berada di wilayah dan iklim sangat mendukung untuk masyarakat dusun untuk bercocok tanam sebagai sumber mata pencarian mereka karena kondisi lahan yang mendukung pasca terjadi nya letusan gunung Merapi. Di Padukuhan Sawungan terdapat sebuah kelompok tani yang bernama kelompok tani Sari Makmur yang merupakan kelompok tani sayuran organik. Kelompok tani Sari Makmur memperoleh sebuah program yaitu Program Desa Mandiri Panganyang sudah berjalan sejak tahun 2022. Dalam pelaksanaan kegiatan program Desa Mandiri Pangan terjadi sebuah dinamika kelompok pada kelompok tani Sari Makmur. Indikator dinamika kelompok tersebut yaitu, Tujuan kelompok, Peranan Fungsional Anggota Kelompok, Suasana kelompok, kekompakan kelompok, Pembinaan kelompok, Tekanan dalam kelompok, dan Efektivitas kelompok. Berikut tabel 3.1 ringkasan unsur dinamika kelompok berdasarkan indikator Dinamika Kelompok.

3.1 Dinamika Kelompok pada Kelompok Tani Sari Makmur

Tabel 3.1 Ringkasan Unsur Dinamika Kelompok Berdasarkan Indikator Dinamika Kelompok

No	Indikator	Dinamika Kelompok	Hasil Penelitian	Para pihak terkait	Kesimpulan
1.	Tujuan Kelompok	Keaktifan kelompok dalam mencapai tujuan kelompok.	Anggota kelompok sebagai aktif dalam pelaksanaan kegiatan program Desa Mandiri Pangan. Namun, belum mencapai tujuan kelompok.	• Anggota kelompok tani	Belum dinamis
2.	Peranan Fungsional Anggota Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki struktur kelompok dengan pola interaksinya stabil antara ketua kelompok • Pembagian tugas dalam kelompok. • Kecepatan pengambilan keputusan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok tani Sari Makmur memiliki struktur kelompok dengan pola interaksi. • Pembagian tugas yang merata sesuai dengan posisi masing – masing. • Dalam pengambilan sebuah keputusan, anggota kelompok tani Sari Makmur cenderung lama dan juga cenderung menyerahkan semua kepada ketua kelompok untuk mendapatkan keputusan akhir. 	• Anggota kelompok tani	Belum dinamis
3.	Suasana	Keadaan moral sikap dan	Anggota kelompok tani	• Anggota	Dinamis

No	Indikator	Dinamika Kelompok	Hasil Penelitian	Para pihak terkait	Kesimpulan
	Kelompok	perasaan-perasaan dalam kelompok: respon terhadap program.	memberikan respon yang cukup baik, dengan membangun suasana kelompok yang harmonis dan baik selama menjalankan kegiatan program Desa Mandiri Pangan.	kelompok tani	
4.	Kekompakan Kelompok	Tingkat rasa untuk tetap tinggal dan rasa keterikatan dalam kelompok.	Anggota kelompok memiliki rasa keterikatan dengan anggota lainnya, dengan saling membantu, saling mempercayai, dan juga tetap menjaga komunikasi antar anggota selama kegiatan program berlangsung.	• Anggota kelompok tani	Dinamis
5.	Pembinaan Kelompok	mengusahakan seluruh anggota dapat berpartisipasi dalam kegiatan program.	Anggota kelompok diberikan sebuah motivasi atau dorongan untuk selalu mengikuti kegiatan program.	• Ketua • Anggota kelompok tani	Dinamis
6.	Tekanan dalam kelompok	Penekanan sebagai dorongan untuk mempertahankan keutuhan kelompok.	Kelompok memberikan penekanan terhadap anggota yang dirasa kurang aktif atau pasif selama kegiatan program berlangsung.	• Ketua • Anggota kelompok tani	Dinamis
7.	Efektivitas kelompok	Keberhasilan dalam pencapaian non fisik dan fisik.	Kelompok belum mendapatkan pencapaian non fisik maupun fisik karena pelaksanaan program saat masih berada ditahap persiapan.	• Anggota kelompok tani	Belum dinamis

Sumber: Analisis Data Primer (2023)

Pada tabel 3.1 menunjukkan bahwa indikator dinamika kelompok pada kelompok tani Sari Makmur terhadap Program Desa Mandiri Pangan yang belum dikatakan dinamis yaitu tujuan kelompok, peranan fungsional anggota kelompok, dan efektivitas kelompok. Indikator dinamika kelompok yang sudah dikatakan dinamis yaitu suasana kelompok, kekompakan kelompok, pembinaan kelompok, dan tekanan dalam kelompok. Dinamika kelompok pada kelompok tani Sari Makmur adalah kekuatan – kekuatan yang terdapat dalam kelompok yang menentukan atau mempengaruhi perilaku kelompok dan anggota – anggotanya dalam rangka pencapaian tujuan yang efektif. Berikut unsur dinamika kelompok tani Sari Makmur dalam program Desa Mandiri Pangan.

3.1.1 Tujuan kelompok

Tujuan kelompok merupakan gambaran yang diharapkan anggota yang akan dicapai oleh kelompok. Untuk mencapai tujuan kelompok tersebut, diperlukan sebuah aktivitas bersama oleh para anggota. Aktivitas tersebut bisa saja dikaitkan dengan sebuah program yang berjalan atau kegiatan lainnya. Kelompok tani Sari Makmur saat ini sedang melaksanakan sebuah program yaitu, program tersebut yaitu Desa Mandiri Pangan. Program ini sudah dilaksanakan pada bulan Juni 2022, dengan melibatkan seluruh anggota kelompok tani Sari Makmur. Dimana tujuan dari ada nya program ini adalah untuk menstabilkan dan mewujudkan ketersediaan pangan pada Padukuhan Sawungan melalui kelompok tani ini. Kegiatan dari program tersebut antara lain pembuatan pupuk organik, pengadaan bibit sayuran, dan pengolahan pasca panen secara berkelanjutan. Kegiatan tersebut melibatkan seluruh anggota maupun perangkat kelompok yang tergabung dalam kelompok tani Sari Makmur.

Selama program berjalan, anggota kelompok tani cukup aktif dalam kegiatan. Karena dengan adanya program ini sesuai apa yang ingin mereka wujudkan bersama dalam mencapai tujuan kelompok. Program ini memiliki sebuah tujuan akhir dimana tujuan tersebut merupakan sebuah gambaran yang ingin dicapai oleh kelompok tani Sari Makmur, yaitu kemandirian pangan, namun, tujuan tersebut saat ini belum tercapai, dikarenakannya program ini masih berada ditahap awal yaitu persiapan. Untuk menuju ketahap lainnya perlu sebuah proses yang panjang, maka anggota kelompok tani Sari Makmur harus melewati proses yang cukup lama untuk memenuhi target pada tahap persiapan ini. Dapat disimpulkan bahwa kelompok tani Sari Makmur dikatakan belum dinamis dalam tujuan kelompok, karena tujuan kelompok saat ini belum tercapai.

3.1.2 Peranan Fungsional Anggota

Peranan fungsional anggota sangat penting dalam kehidupan berkelompok untuk mengatur, menggerakkan, serta mengendalikan kegiatan-kegiatan kelompok maka diperlukan adanya sebuah struktur kelompok. Margono (1989) mengemukakan bahwa anggota kelompok memiliki peranan fungsional yang sentral. Peranan fungsional anggota kelompok adalah otorisasi kelompok untuk mengatur diri sendiri untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya terdapat banyak hal yang dapat menentukan bentuk peran fungsional dari anggota kelompok, namun hal yang utama adalah terkait fungsi pengambilan keputusan, fungsi komunikasi, fungsi pembagian kerja, serta wahana terjadinya interaksi.

Kelompok tani Sari Makmur memiliki struktur kelompok yang diketuai oleh ketua kelompok, bendahara I dan II, sekretaris, dan juga ada anggota. Dalam menentukan posisi tersebut dilakukan sebuah pemilihan suara atau voting menggunakan suara terbanyak. Dengan adanya struktur dalam kelompok, dapat membantu dalam mencapai tujuan dari kelompok tersebut. Komunikasi contohnya, sistem komunikasi di kelompok harus lancar agar pesan atau informasi dapat tersampaikan kepada seluruh anggota kelompok, dimana kelompok tani Sari Makmur untuk menjaga komunikasi mereka dengan dilakukannya jadwal pertemuan rutin. Kedinamisan kelompok berkaitan erat dengan dengan kecepatan pengambilan keputusan selain harus jelas siapa yang mengambil keputusan dan ketidakcepatan pengambilan keputusan menunjukan lemahnya struktur kelompok tersebut. Kelompok tani Sari Makmur cenderung lama dalam mengambil keputusan dan juga cenderung menyerahkan pendapat mereka kepada ketua kelompok untuk mendapatkan keputusan akhir. Hal tersebut di yakini dapat mengurangi korelasi atau hubungan yang terjalin dalam kelompok, dalam pengambilan keputusan harus bersifat organisasional atau harus keputusan/kesepakatan bersama.

Anggota kelompok tani Sari Makmur kurang memiliki rasa kepedulian setiap mengambil sebuah keputusan. Pada suatu kelompok harus memiliki sebuah peran penting dalam berkelompok salah satunya adalah dalam mengambil keputusan. Seluruh anggota berhak untuk menyampaikan pendapat mereka dalam kehidupan selama berkelompok. Hal tersebut akan menimbulkan sebuah rasa ketidakpercayaan diri dalam anggota kelompok untuk menyampaikan pendapat mereka selama kegiatan program. Anggota kelompok tani dalam pengambilan keputusan harus bersifat organisasional atau harus keputusan/kesepakatan bersama. Agar tidak menimbulkan sebuah keputusan secara sepihak. Pembagian tugas harus merata dengan memerhatikan kemampuan, peranan, dan posisi tiap anggota. Kelompok tani Sari Makmur dalam pembagian tugas sudah sesuai dengan kemampuan dan kenyamanannya masing – masing. Dalam berkelompok juga harus memberikan sebuah kebebasan dalam berpendapat. Karena akan menaikkan sebuah nilai positif dalam kelompok tersebut. Kelompok tani Sari Makmur kerap mengadakan sebuah pertemuan rutin untuk mawadahkan pendapat dan aspirasi dari anggota kelompok tani. Dapat disimpulkan bahwa kelompok tani Sari Makmur dalam peranan fungsional anggota kelompok masih dikatakan belum dinamis, dikarenakan dalam pengambilan keputusan masih dinilai kurang dalam peranan berkelompok.

3.1.3 Suasana kelompok

Suasana kelompok merupakan sebuah keadaan dimana moral, sikap dan perasaan – perasaan yang terdapat di dalam kelompok tersebut. Pada kelompok tani Sari Makmur terdapat suasana atau perasaan yang di dapatkan saat program Desa Mandiri Pangan di laksanakan. Pada hasil penelitian menunjukan bahwa suasana kelompok pada anggota kelompok tani Sari Makmu masih tergolong baik dalam menanggapi kegiatan program tersebut. Mereka cukup senang dan memberikan respon cukup baik kepada pendamping selama kegiatan

program berlangsung. Selama kegiatan berlangsung, anggota kelompok mengikuti dengan baik dan ikut berperan aktif dalam kegiatan. Mereka saling bantu antar anggota kelompok dan menunjukkan rasa kepedulian antar anggota yaitu saling menghargai. Margono (1989) mengungkapkan bahwa kelompok akan menjadi lebih dinamis apabila anggota-anggota kelompoknya semakin bersemangat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan berkelompok. Suasana kelompok dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, antara lain kebebasan berpartisipasi, hubungan antara para anggota kelompok, dan kondusivitas lingkungan. Dapat disimpulkan bahwa, anggota kelompok tani dinilai dinamis untuk membangun suasana kelompok yang harmonis dan baik selama kegiatan program berlangsung.

3.1.4 Kekompakan kelompok

Kekompakan kelompok merupakan rasa keterikatan anggota kelompok terhadap kelompoknya. Kelompok tani Sari Makmur memiliki rasa keterikatan yang ditunjukan sesama anggota untuk saling mempercayai, saling membantu dan juga menjaga komunikasi tiap anggota. Menurut Margono (1978), kekompakan kelompok merupakan rasa keterkaitan dari anggota-anggota kelompok terhadap kelompoknya, atau rasa memiliki terhadap kelompok. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kekompakan kelompok, antara lain rasa kebersamaan dan rasa saling memiliki antara pemimpin dan anggota, pandangan terhadap nilai-nilai dan tujuan kelompok, partisipasi yang homogen, serta semangat bekerjasama antar anggota kelompok.

Anggota kelompok tani Sari Makmur menciptakan susunan kekompakan kelompok yang baik sesuai dengan tujuan kelompok mereka. Dalam menjalankan kegiatan program yang sedang berlangsung, kerjasama antar anggota dan menghargai satusama lain juga dilakukan oleh anggota kelompok. Selama kegiatan program berlangsung, terdapat beberapa anggota kelompok tani yang tidak dapat hadir atau pun tidak ikut aktif dalam kegiatan, namun akan tetap diberikan materi oleh anggota lain nya maupun ketua kelompok, komunikasi antar anggota sangat penting dalam menjaga kekompakan kelompok. Kekompakan yang ada akan membawa dampak baik bagi kelompok untuk maju dan berkembang, berkat seorang pemimpin yang baik untuk memimpin kelompoknya. Kekompakan anggota kelompok tani Sari Makmur bisa dikatakan dinamis, karena mereka memiliki rasa keterikatan dan kepedulian antar sesama anggota kelompok.

3.1.5 Membina kelompok

Membina kelompok adalah usaha untuk mempertahankan kehidupan kelompok. Kehidupan kelompok dapat dilihat dari ada nya kegiatan mengusaha/mendorong agar seluruh anggota kelompok ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Menurut Slamet, Margono (1989) menawarkan kriteria kinerja kelompok yang dapat digunakan sebagai ukuran sebuah keberhasilan. Ketua kelompok tani Sari Makmur selalu mengusahakan untuk mendorong anggota kelompok untuk selalu ikut serta dalam kegiatan program Desa Mandiri Pangan, tetapi tidak menggunakan unsur keterpaksaan atau tekanan yang membuat anggota kelompok merasa tidak nyaman. Ketua kelompok menginginkan kesadaran masing – masing tiap anggota untuk selalu aktif dalam kegiatan. Karena dengan ada nya niat dan kesadarannya masing – masing akan meningkatkan nilai kinerja antar sesama anggota kelompok untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan. Dapat disimpulkan bahwa, kelompok tani Sari Makmur dikatakan dinamis dalam membina kelompok.

3.1.6 Tekanan kelompok

Tekanan akan menimbulkan sebuah ketegangan dalam kelompok tersebut. Dengan adanya ketegangan akan menimbulkan sebuah dorongan untuk mempertahankan sebuah tujaun kelompok. Pada kelompok tani Sari Makmur ketua kelompok memberikan sebuah penekanan terhadap anggota yang dirasa kurang aktif (pasif) dalam kelompok. Beberapa anggota merasa tidak butuh dengan adanya program tersebut karena mereka merasa sudah mampu dalam kegiatan membudidayakan sayuran. Maka, pelaksanaan program Desa Mandiri Pangan belum terlaksana secara optimal karena terdapat anggota kelompok yang pasif dalam kegiatan yang mengakibatkan kesenjangan pengetahuan. Dengan memberikan suatu tekanan pada anggota kelompok berupa nilai-nilai yang dapat mengikat perilaku anggota dalam kehidupan berkelompok. Tekanan yang dapat meningkatkan atau melemahkan motivasi bisa berasal dari dalam maupun luar kelompok. Pendamping kegiatan tidak ikut peran dalam memberikan tekanan ke pada anggota, karena hal tersebut tidak sesuai dengan SOP dan

AD/ART yang telah di tentukan. Dengan masalah tersebut, Ketua kelompok harus menekankan kembali komitmen anggota dalam pelaksanaan kegiatan program Desa Mandiri Pangan pada saat pertemuan rutin kelompok. Dapat disimpulkan bahwa, kelompok tani Sari Makmur dapat dikatakan dinamis dalam memberikan tekanan dalam kelompok kepada anggota kelompok yang kurang aktif dalam program.

3.1.7 Efektivitas kelompok

Efektivitas kelompok merupakan keberhasilan dalam melaksanakan tugas – tugas kelompok untuk mencapai sebuah tujuan. Saat ini kelompok tani Sari Makmur sedang melaksanakan sebuah program, yaitu Desa Mandiri Pangan. Menurut Mardukanto, dkk.,1996 Keefektifan kelompok adalah keberhasilan kelompok untuk mencapai tujuannya, yang dapat dilihat pada tercapainya keadaan atau perubahan fisik atau nonfisik yang memuaskan anggota nya. Namun, anggota kelompok masih merasa belum puas dengan hasil yang mereka dapatkan secara fisik maupun nonfisik. Dapat disimpulkan bahwa, kelompok tani Sari Makmur dalam efektivitas kelompok masih dikatakan belum dinamis, karena program ini baru mencapai tahapan persiapan, dimana tahapan ini anggota masih perlu belajar atau meningkatkan keterampilan mereka dalam program ini.

4. Kesimpulan dan Saran

Dinamika kelompok yang terjadi pada kelompok tani Sari Makmur dalam program Desa Mandiri Pangan masih belum dikatakan dinamis. Karena sesuai indikator dinamika kelompok yaitu tujuan kelompok, peranan fungsional anggota kelompok, kekompakan kelompok suasana kelompok, pembinaan kelompok, tekanan dalam kelompok, dan efektivitas kelompok terdapat beberapa indikator yang belum memenuhi kriteria dinamis. Indikator tersebut antara lain adalah tujuan kelompok, peranan fungsional anggota kelompok, dan efektivitas kelompok yang belum sesuai dengan kriteria dinamis. Anggota kelompok tani dalam pengambilan keputusan harus bersifat organisasional atau harus keputusan/keepakatan bersama. Agar tidak menimbulkan sebuah keputusan secara sepihak. Ketua kelompok harus menekankan kembali komitmen anggota dalam pelaksanaan kegiatan program Desa Mandiri Pangan pada saat pertemuan rutin kelompok.

Daftar Pustaka

- Margono, S. (1989). Kumpulan Bacaan Penyuluhan. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Meliyani, E.F.R., T.P. Sendjaja, dan A.C. Tridakusumah. 2023. Dinamika Kelompok Studi pada Kelompok Tani Paguyuban Bumi Mandiri dan Kelompok Tani Sri Tanggulun di Kabupaten Subang. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 9(1): 369-394.
- Kelbulan, E., J.S. Tambas, dan O. Parajow. 2018. Dinamika Kelompok Tani Kalelon di Desa Kauneran Kecamatan Sonder. *Agrisosioekonomi* 14(3): 55-66.
- Sriati, H. Malini, dan S. Wulandari. 2020. Dinamika Kelompok dan Partisipasi Petani dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Kecamatan Sematang Borang Palembang. *Jurnal Penyuluhan* 16(01): 147-158.
- Daniel, R., F. Maad, dan D. B. Wibaningwati. 2021. Dinamika Kelompok Tani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. *Agrisintech* 2(1): 9-20.

Diajukan : 11 September 2023
Diterima : 22 Oktober 2023
Dipublikasikan : 31 Oktober 2023